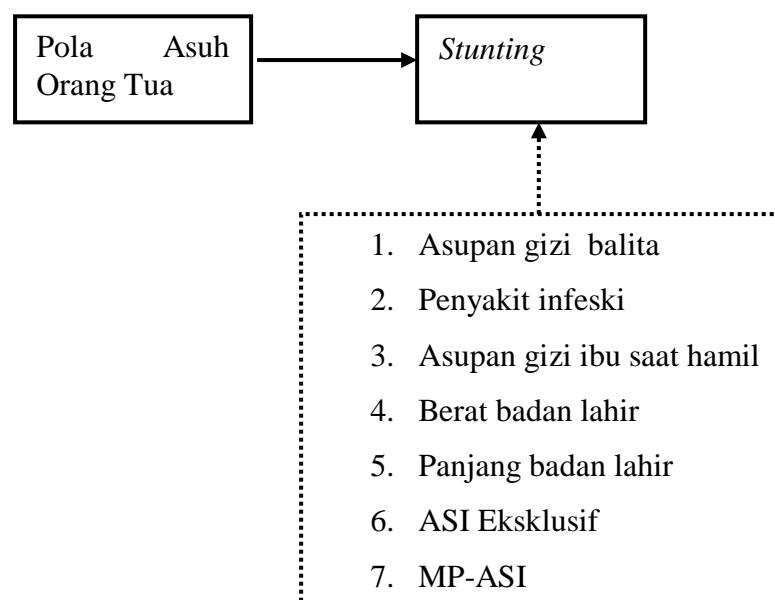


BAB III

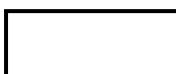
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti:



Keterangan:

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Hubungan yang diteliti
-  = Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Variabel bebas: pola asuh orang tua.
- b. Variabel terikat: *stunting*.

2. Definisi Operasional

Tabel 4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Pola asuh	Tata cara orang tua dalam mendidik dan orang tua membesarkan anak. Terdapat 3 macam pola asuh orang tua: <ol style="list-style-type: none">1. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, serta pendekatannya kepada anak bersifat hangat.2. Pola asuh otoriter cenderung harus dituruti dan dibarengi dengan ancaman-ancaman. Orang tua tipe ini biasanya memaksa, memerintah dan menghukum anak.3. Pola asuh permisif biasanya memberikan pengawasan yang sangat longgar, cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila sedang	Kuesioner	Nominal

dalam bahaya dan sedikit bimbingaan
yang diberikan kepada anak.

1	2	3	4	5
2. Kejadian	Kondisi dimana balita memiliki tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur yaitu <i>Z-Score</i> < -2,0		Register Puskesmas	Nominal 1. <i>Stunting</i> 2. Normal

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi, Kabupaten Bangli, Bali.